

**STUDI KELAYAKAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
(IKM) LOGAM ALAT PERTANIAN TRADISIONAL
(CANGKUL) CV RHODAS DI DESA CIBATU KECAMATAN
CISAAT KABUPATEN SUKABUMI**

*Feasibility Study of Small and Medium Industry (SMI) Metal
Traditional Agricultural Equipment (Cangkul) CV Rhodas in
Cibatu Village, Cisaat District, Sukabumi Regency*

Oleh:

¹Anny Salawaty

²Rosda Marlia

³Nurjaya

¹Dinas Perindustrian dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Sukabumi

²Prodi Agribisnis, Fakultas Sains Terapan, Universitas Suryakencana

³Prodi Administrasi Bisnis Internasional, Fakultas Sains Terapan, Universitas Suryakencana

E-mail:

¹salawatyanny@gmail.com

²rosda.malia@unsur.ac.id

³nurjaya@unsur.ac.id

ABSTRAK

Alat pertanian merupakan salah satu pendukung yang sangat penting terhadap peningkatan sarana pertanian dan kelangsungan sektor lainnya, salah satunya Industri Kecil dan Menengah (IKM) Pengrajin Alat Pertanian Tradisional. Minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang aspek teknis, aspek pasar dan tindakan yang harus diambil ketika terjadi perubahan menjadi salah satu permasalahan yang dialami pelaku usaha. CV Rhodas merupakan salah satu Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Sukabumi yang memproduksi alat pertanian tradisional. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kelayakan aspek teknis, aspek pasar dan aspek keuangan di CV Rhodas. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif yaitu menggunakan analisis sensitivitas dengan menghitung IRR, NPV, *B/C Ratio* dan *Pay Back Period*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari kelayakan aspek teknis usaha cangkul CV Rhodas dinyatakan layak untuk dijalankan karena berada di lokasi yang tepat, *layout* yang sesuai dengan proses produksi dan memberikan efisiensi, pemilihan teknologi mesin yang digunakan telah mempertimbangkan efisiensi yang tinggi sekaligus produktivitas, berusaha menjalankan produksi sesuai SOP (*Standar Operasional Prosedur*) serta adanya pengontrolan kualitas produk. Aspek pasar usaha cangkul CV Rhodas dinyatakan layak untuk dijalankan, karena memiliki segmentasi pasar (jenis industri dan lokasi perusahaan cukup strategis), memiliki pasar sasaran (*market targeting*), memiliki strategi bauran pemasaran (produk mutu produk lebih tinggi dan harga yang ditawarkan tidak melebihi harga pesaing), memperbesar *market share* (jumlah pelanggan diharapkan meningkat) serta strategi promosi secara *online*. Analisis sensitivitas usaha alat pertanian tradisional (cangkul) layak diusahakan karena berdasarkan *Net Present Value* (NPV), *B/C Ratio* dan *Payback Period* (PP), usaha cangkul CV Rhodas dinyatakan layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : Aspek Teknis, aspek pasar, analisis sensitivitas, industri kecil menengah

**STUDI KELAYAKAN INDUSTRI KECIL DAN
MENENGAH (IKM) LOGAM ALAT
PERTANIAN TRADISIONAL (CANGKUL) CV
RHODAS DI DESA CIBATU KECAMATAN
CISAAT KABUPATEN SUKABUMI**

**ANNY SALAWATY, ROSDA MALIA dan
NURJAYA**

ABSTRACT

Agricultural tools is one of very important support for improvement of agricultural facilities, and other continuity sectors, one of them is Small and Medium Industry (IKM) Craftsman traditional agricultural equipment. Lack of knowledge and understanding of technical aspects, market aspects and actions to take when things change became one of problems experienced by Business Actors. CV Rhodas is one of Small and Medium Industry in Sukabumi Regency which producing product in the form of traditional agricultural equipment. The purposes of the research to analyze the technical aspects of feasibility, market aspects and financial aspects in CV Rhodas. The research using data quantitative and qualitative that is using analysis sensitivity by counting IRR, NPV, B/C Ratio and Pay Back Period. The result showed that in terms of feasibility of the technical aspects of bussiness a hoe CV Rhodas announced worthy to be executed because they are at the proper location, corresponding layout for production process and giving efficiency, used machine of technology had to consider higher efficiency and productivity, tried to run production as standard operating procedures (SOP) and product quality control. Market aspects of Hoe Bussiness by CV Rhodas announced eligible to run, because it has markets segmentation (kind of industry and proper firm located has strategic), has target market (market targeting), has strategy hotchpotch (quality product higher but the price not exceeding the competitors), enlarge market share (all of number customer expected to increase) then promotion strategy online. Analysis sensitivity of Bussiness Agricultural Equipment (Hoe) worthy to be executed because based on Net Present Value (NPV), B/C Ratio and Payback Period (PP), Hoe Bussiness CV Rhodas announced eligible to run.

Keywords: Technical Aspects, Market Aspects, Sensivity Analysis, Small and Medium Industry

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor strategis ekonomi domestik, sehingga Pemerintahan Presiden Joko Widodo berkomitmen untuk segera mewujudkan kedaulatan pangan sebagai salah satu dari Sembilan Agenda Prioritas (Nawa Cita). Dalam rangka pencapaian kedaulatan pangan pemerintah menyusun dan melaksanakan strategi salah satunya adalah peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian. Alat pertanian merupakan salah satu pendukung yang sangat penting terhadap peningkatan sarana pertanian. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian mendukung kelangsungan sektor lainnya, salah satunya sektor industri kecil, khususnya Industri Kecil dan Menengah (IKM) pengrajin logam alat pertanian tradisional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 132/M-IND/PER/12/2011 Tahun 2011 tentang Peta Panduan (*Road Map*) Pengembangan Kompetensi Inti Industri Kabupaten Sukabumi, menetapkan bahwa Kompetensi Inti Industri Daerah (KIID) Kabupaten Sukabumi yaitu industri pengolahan logam. Menurut data Dinas Perindustrian dan Energi Sumber Daya Mineral (DPESDM) Kabupaten Sukabumi Tahun 2017, IKM logam yang terdapat di Kabupaten Sukabumi

**STUDI KELAYAKAN INDUSTRI KECIL DAN
MENENGAH (IKM) LOGAM ALAT
PERTANIAN TRADISIONAL (CANGKUL) CV
RHODAS DI DESA CIBATU KECAMATAN
CISAAT KABUPATEN SUKABUMI**

**ANNY SALAWATY, ROSDA MALIA dan
NURJAYA**

sebanyak 766 IKM. Kecamatan Cisaat merupakan kecamatan yang memiliki potensi IKM logam terbanyak di Kabupaten Sukabumi yaitu sebanyak 377 IKM, dengan IKM logam alat pertanian sebanyak 34 IKM. Salah satu desa potensi IKM logam adalah Desa Cibatu yang memiliki IKM logam alat pertanian sebanyak 12 IKM logam dari jumlah total IKM logam sebanyak 34 IKM. IKM logam alat pertanian di Desa Cibatu ini mampu bersaing secara kualitas dan jumlah produksi yang tidak kalah berkualitas dari produk luar negeri.

Banyak permasalahan yang dihadapi pelaku IKM, salah satunya yaitu minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang aspek teknis dan aspek pasar serta tindakan yang harus diambil ketika terjadi perubahan-perubahan yang akan menimbulkan kerugian usahanya. Ketidakpastian itu dapat menyebabkan berkurangnya suatu proyek bisnis dalam beroperasi untuk menghasilkan laba bagi perusahaan (Umar, 2005).

Menurut Kristian & Indrawan, (2019) suatu usaha dinyatakan layak sesuai dengan aspek keuangan jika sumber modal untuk pembiayaan usaha tersebut sudah ada serta usaha yang dijalankan dapat memberikan jumlah pengembalian yang menguntungkan sesuai dengan asumsi yang masuk akal. Aspek keuangan dilakukan agar mampu menilai usaha untuk mendapatkan pendapatan serta jumlah pemakaian dana yang dikeluarkan (Sukmawati & Nasution, 2019). Menurut A. Afyah (2015) pembahasan dalam aspek keuangan adalah sumber dan pemakaian dana, modal usaha, penghasilan usaha, biaya usaha, dan aliran kas atau arus kas (*cash flow*).

Untuk menganalisa kelayakan bisnis dapat menggunakan beberapa aspek penilaian yang diantaranya adalah aspek pasar, aspek produksi, aspek sumber daya manusia, aspek-aspek ini hanya merupakan aspek penunjang yang perlu diperhatikan ketika ingin menjalankan suatu bisnis yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik (Handjojo, Syarief, & Sugiyono, 2018). Dengan adanya rencana keuangan pengusaha akan mendapatkan sebuah gambaran yang lengkap tentang bagaimana dan kapan dana didapatkan didalam usaha, dipakai untuk apa dana yang digunakan, seberapa besar total kas yang ada dan keadaan keuangan yang sedang direncanakan (Friyan Dwi Kristanto, Jeni Susyani, 2019)

Terkait dengan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang Studi Kelayakan Industri Kecil Dan Menengah (IKM) Logam Alat Pertanian Tradisional (Cangkul) CV

Rhodas Di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan penelitian untuk:

1. Menganalisis kelayakan aspek teknis IKM logam alat pertanian tradisional (cangkul) CV Rhodas.
2. Menganalisis kelayakan aspek pasar IKM logam alat pertanian tradisional (cangkul) CV Rhodas.
3. Menganalisis kelayakan aspek keuangan (sensitivitas) IKM logam alat pertanian tradisional (cangkul) CV Rhodas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di CV Rhodas yang beralamat di Jalan Siliwangi No 117 Kampung Cibatu RT 015/RW 004 Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 1 (satu) bulan yaitu dari tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 31 Juli 2019.

Responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Pemilik CV Rhodas, 2) Manajemen CV Rhodas (Bagian keuangan dan Bagian Produksi), 3) Lembaga pemasaran (Toko Cibatu dan Toko PD Siliwangi), 4) Dinas Perindustrian dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Sukabumi. Teknik penentuan responden yaitu dengan *sampling purpose*.

Metode penelitian kelayakan IKM logam alat pertanian tradisional (cangkul) CV Rhodas dilakukan dengan menentukan dan menganalisis aspek teknis, aspek pasar dan aspek finansial melalui variabel-variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis Aspek Teknis CV Rhodas

Tujuan Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data
Menganalisis kelayakan aspek teknis IKM logam alat pertanian tradisional (cangkul) CV Rhodas	Aspek Teknis	- lokasi yang tepat, baik (dekat dengan bahan baku, tenaga kerja, lembaga keuangan dan pemerintah, sarana prasarana). - <i>layout</i> yang sesuai dengan proses produksi yang dipilih, sehingga dapat memberikan efisiensi.	Data Primer

		- teknologi yang tepat dalam menjalankan produksinya.	
--	--	---	--

Tabel 2. Analisis Aspek Pasar CV Rhodas

Tujuan Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data
Menganalisis kelayakan aspek pasar IKM logam alat pertanian tradisional (cangkul) CV Rhodas.	Aspek Pasar	<ul style="list-style-type: none"> - Segmentasi dan potensi pasar telah jelas ditentukan perusahaan. - Pasar sasaran telah dimiliki perusahaan - Posisi Pasar telah ditentukan. - Strategi pemasaran telah direncanakan dan dijalankan. - Permintaan pasar 	Data Primer

Tabel 3. Analisis Sensitivitas CV Rhodas

Tujuan Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data
Menganalisis kelayakan aspek keuangan (sensitivitas) IKM logam alat pertanian tradisional (cangkul) CV Rhodas.	Analisis Sensitivitas	<p><i>Net Present Value (NPV):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika NPV positif, maka investasi diterima. - Jika NPV negatif, maka investasi ditolak. <p><i>B/C Ratio (analisis manfaat biaya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - B/C Ratio >1, maka usaha layak - B/C Ratio < , maka usaha tidak layak <p><i>Payback Period (PP) :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika PP < umur investasi, usaha layak - PP dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis. - PP sesuai target perusahaan 	Data Primer

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum CV. Rhodas Kabupaten Sukabumi

CV Rhodas merupakan perusahaan yang bergerak pada pembuatan komoditi industri logam, diantaranya : *stamping part, machining part, welding proces, dies, molding jig fabrication, aluminium casting*, rangka atap baja ringan, konstruksi dan lainnya. Salah satu produk CV Rhodas yang terbaru adalah alat pertanian tradisional yaitu cangkul. Tujuan CV Rhodas memproduksi cangkul adalah untuk menunjukkan bahwa Indonesia khususnya Kabupaten Sukabumi memiliki produk cangkul yang lebih baik dari cangkul impor (misalnya cangkul dari Cina) secara kualitas maupun kuantitasnya.

CV Rhodas mulai dirintis Tahun 1995 oleh Bapak Uwoh Saefullah dibantu puteranya bernama Muhammad Suhendar S, SE. yang beralamat di Jalan Siliwangi No 117 Kampung Cibatu RT 015/RW 004 Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat dan memiliki luas tanah 1 ha, luas bangunan 5.000 m². Bentuk badan usahanya berupa *Commmanditaire Vennootschaap* (CV) atau disebut juga perseroan komanditer dengan Akta Pendirian Nomor 01, tanggal 5 Desember 2000 dengan Notaris Marah Hasyir, SH. CV Rhodas juga memiliki legalitas/izin usaha berupa Tanda Daftar Industri (TDI) No. 503-20/013/8672/BPPT/ 2011 tanggal 2 November 2011, **Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)** No. 503-17/420/8673/10-22/PK Herr-BPPT /2011 tanggal 2 November 2011 serta **Tanda Daftar Perusahaan (TDP)** No. 102132500861 tanggal 2 November 2011.

Analisis Kelayakan Aspek Teknis IKM Logam Alat Pertanian Tradisional (Cangkul) CV Rhodas

Analisis kelayakan aspek teknis pada usaha produksi cangkul CV Rhodas adalah aspek yang digunakan untuk menilai teknis dan teknologi CV Rhodas tersebut layak atau tidak untuk dijalankan. Hasil analisis kelayakan terhadap kelayakan IKM logam alat pertanian tradisional (cangkul) CV Rhodas adalah sebagai berikut:

Ditinjau dari segi letak lokasi

CV Rhodas berlokasi di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat yang memiliki potensi IKM logam terbanyak di Kabupaten Sukabumi dimana Kompetensi Inti Industri Daerah (KIID) Kabupaten Sukabumi yaitu industri pengolahan logam. Lokasi CV Rhodas cukup dekat dengan pasar yaitu Pasar Cibatu Kecamatan Cisaat yang terletak sekitar 2 km dari perusahaan) dan pasar di Sukabumi Selatan (Pajampangan) yang masih satu wilayah Kabupaten Sukabumi dan lembaga pemerintahan dan lembaga keuangan. Lokasi CV Rhodas dekat dengan bahan baku utama (besi plat) yaitu dari pemasok lokal. Tenaga kerja CV Rhodas merupakan keluarga pemilik, tetangga yang berasal dari desa Cibatu Kecamatan Cisaat dan tenaga kerja terjauh berasal dari Kecamatan Warungkiara. CV Rhodas memiliki sarana dan prasarana (transportasi, listrik dan air) yang cukup memadai. CV Rhodas memiliki kemudahan untuk melakukan ekspansi/peluasan dalam produksi dan juga pemasarannya.

Ditinjau dari segi layout

CV Rhodas menempatkan fasilitas-fasilitas yang dipakai dalam perusahaan dinilai cukup baik, seperti letak mesin *shearing* dan mesin *stamping* yang berukuran besar yang ditempatkan di ruangan yang besar sehingga leluasa untuk memproduksi cangkul. Namun, ada kekurangan dari kondisi tempat produksi yaitu ruangnya cukup luas tetapi masih terlihat kurang bersih dan berantakan sehingga sedikit kesusahan ketika mencari peralatan yang lebih kecil ataupun berjalan dan tidak adanya garis layout dan memiliki Aliran bahan baku, udara dan cahaya di ruangan di CV Rhodas dinilai cukup baik.

Ditinjau dari segi teknologi

Pemilihan teknologi mesin yang digunakan CV Rhodas dalam memproduksi cangkul telah dipertimbangkan sejak awal dengan mempertimbangkan efisiensi yang tinggi sekaligus produktivitas yang tinggi pula. Dengan menggunakan mesin-mesin tersebut, maka akan menghasilkan produk yang lebih efisien dan berkualitas dibandingkan dengan pembuatan cangkul tradisional. Mesin yang digunakan dalam produksi cangkul di CV Rhodas yaitu sebagai berikut:

- a) Mesin *shearing* (mesin pengguntingan) yang memotong dengan cara menekan dua sisi pisau tajam ke bahan baku cangkul (plat besi) tanpa pembentukan *burning* atau *melting*.
- b) Mesin *stamping* (mesin pengepresan) yaitu mempunyai keunggulan berupa efisien dan akurat yang dapat memproduksi 500 pcs cangkul per proses produksi.

Tenaga kerja yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan perusahaan yaitu untuk bagian proses (pada mesin *shearing* dan mesin *stamping*), pengelasan dan *finishing* yang cukup terlatih untuk menggunakan mesin. Tenaga kerja di CV Rhodas umumnya berpendidikan SMK teknik/mesin.

CV Rhodas menggunakan S.O.P (*Standar Operasional Prosedur*) dalam menjalankan produksi cangkulnya. Penyusunan SOP produksi cangkul manajemen CV Rhodas terlebih dahulu membuat susunan kerja, merencanakan alur proses produksi pembuatan cangkul (Gambar 4.2), melakukan evaluasi terhadap karyawan mengenai aktivitas produksi (pekerjaan dan bagaimana mereka bekerja) mengadakan pelatihan.

Proses pengontrolan kualitas produk cangkul CV Rhodas masih menggunakan uji organoleptik (uji [indra](#) atau uji sensori) yaitu cara pengujian dengan menggunakan indra [manusia](#) berupa indera penglihatan yang berhubungan dengan bentuk cangkul segi empat, ketajaman ujung cangkul, [ukuran](#) cangkul 228 mm x 185 mm, berat cangkul 1500 gram, serta dimana ukuran tersebut termasuk ke dalam Spesifikasi Teknis Cangkul Kelas 2 menurut Standar Nasional Indonesia No SNI 0331:2018 mengenai Cangkul Syarat Mutu dan Metode Uji.

Ditinjau dari analisis kelayakan aspek teknis yaitu lokasi yang tepat, *layout* yang sesuai dengan proses produksi, pemilihan teknologi mesin, SOP (*Standar Operasional Prosedur*) serta pengontrolan kualitas produknya, maka usaha produksi cangkul CV Rhodas dinyatakan **layak** untuk dijalankan.

Analisis Kelayakan Aspek Pasar IKM Logam Alat Pertanian Tradisional (Cangkul) CV Rhodas

Hasil dari analisis kelayakan pasar usaha produksi cangkul CV Rhodas, yaitu sebagai berikut :

1. CV Rhodas memiliki segmentasi pasar yaitu sebagai berikut:
 - Jenis industri: industri alat pertanian tradisional IKM logam berupa cangkul, termasuk kriteria usaha kecil (menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang kriteria Industri Kecil).
 - Lokasi perusahaan : berada di lingkungan yang cukup strategis dimana tempat usaha dekat dengan akses bahan baku, pasar yang dituju, tenaga kerja, transportasi serta fasilitas lainnya.
 - Karakteristik pengoperasian yaitu teknologi yang difokuskan dengan menggunakan mesin yang menciptakan produk dengan kapasitas lebih besar.
 - Faktor situasional: pengguna khusus (petani) dan besarnya pesanan tergantung pada *Purchase Order* (PO).
2. Pasar Sasaran (*Market Targeting*)

CV Rhodas telah telah memiliki pasar sasaran produk cangkulnya yaitu petani (masyarakat menengah ke bawah) di Kabupaten Sukabumi Selatan (Daerah Pajampangan) dan pembeli *on line*.
3. Posisi Pasar (*Market Position*)

CV Rhodas telah telah menentukan posisi pasar produk cangkulnya di pasaran yaitu produk cangkul yang termasuk Kelas B (kualitas menengah) menurut kualifikasi untuk cangkul SNI yang diproduksi dalam negeri menurut Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah - Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
4. CV Rhodas memiliki strategi bauran pemasaran berupa sebagai berikut:
 - a) Strategi produk dimana mutu produk lebih tinggi dan harga yang ditawarkan tidak melebihi harga pesaing).
 - b) Strategi harga yang bertujuan untuk memperbesar *market share* (jumlah pelanggan diharapkan meningkat).
 - c) Strategi lokasi dan distribusi dimana produk cangkul dipasarkan ke Kabupaten Sukabumi bagian selatan (daerah Pajampangan).

- d) Strategi promosi produk cangkul CV Rhodas sesuai pesanan dan juga penjualan secara *on line*.
5. CV Rhodas telah memperhitungkan permintaan dan peluang cangkul yang masih ada yaitu masih banyaknya masyarakat Kabupaten Sukabumi terutama di pedesaan yang mata pencahariannya bergerak di bidang pertanian dengan jumlah 370.071 orang. Selain itu, berdasarkan data Dirjen Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, jumlah kebutuhan cangkul di dalam negeri mencapai 10.000.000 unit per tahun.
6. Hasil penelitian terhadap pedagang alat pertanian yang berlokasi di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi (Toko Cibatuan dan Toko PD Siliwangi) diperoleh data sebagai berikut:
- Penjualan cangkul rata-rata 2 kodi (20 buah) per hari per toko.
 - Penjualan cangkul rata-rata 600 buah per bulan per toko
 - Penjualan cangkul rata-rata 7.200 buah per tahun per toko.
 - Data penjualan cangkul rata-rata selama 5 tahun 36.000 buah per toko.

Ditinjau dari analisis kelayakan aspek pasar yaitu, segmentasi pasar, pasar sasaran, strategi bauran pemasaran, permintaan dan peluang pasar, maka usaha produksi cangkul CV Rhodas dinyatakan **layak untuk dijalankan**.

Analisis Sensitivitas IKM Logam Alat Pertanian Tradisional (Cangkul) CV Rhodas

Analisis aspek finansial (keuangan) adalah aspek yang digunakan untuk menilai keuangan pada usaha produksi cangkul CV Rhodas. Secara keseluruhan penilaian aspek keuangan meliputi sumber dana, kebutuhan biaya investasi, estimasi pendapatan selama beberapa periode, proyeksi neraca dan laporan rugi laba untuk beberapa periode ke depan, kriteria penilaian investasi dan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan. Pengambilan waktu proyeksi keuangan selama 5 tahun.

Sumber Dana

Modal yang digunakan untuk usaha produksi cangkul CV Rhodas adalah modal sendiri dari pemilik perusahaannya.

Biaya Kebutuhan Investasi

Investasi usaha produksi cangkul CV Rhodas merupakan penanaman modal dalam suatu kegiatan produksi cangkul yang memiliki jangka waktu relatif panjang usaha untuk membeli aset-aset yang dibutuhkan. Perhitungan kelayakan finansial CV Rhodas ini dimulai dari menghitung biaya investasi, yaitu pada sebagai berikut:

- Biaya Investasi (Tanah, bangunan, alat, mesin, penunjang kegiatan usaha) yang dibayarkan CV. Rhodas sebesar Rp 715.940.000,-
- Biaya penyusutan alat dan mesin yang dibayarkan CV. Rhodas sebesar Rp 60.432.000,-, sedangkan nilai sisa jika dijual dalam 5 (lima) tahun sebesar Rp 441.780.000,-
- Biaya tetap (Pajak dan Gaji Karyawan) yang dibayarkan oleh CV. Rhodas sebesar Rp 361.200.000,-.

Net Present Value (NPV)

Kelayakan yang diukur berdasarkan kriteria investasi NPV memberikan gambaran besarnya keuntungan bersih yang diterima suatu usaha pada akhir periode (analisis nilai tunai bersih sekarang). Menurut Sofyan (2003) dalam Nur Salam Achmad (2018), NPV adalah nilai neto sekarang dari dana yang di investasikan selama umur industri. NPV mencerminkan besarnya tingkat pengembalian dari usulan usaha atau proyek, oleh karena itu usulan industri yang layak di terima haruslah memiliki nilai $NPV > 0$, jika tidak maka industri itu akan merugi.. Perhitungan nilai NPV dengan *discount factor* sebesar 10 % diperoleh setelah menghitung total arus kas masuk dan total arus keluar. Nilai NPV usaha produksi cangkul CV Rhodas pada perubahan (kenaikan) harga cangkul dan biaya diperoleh dari arus kas dari tahun ke -1 sampai tahun ke-5 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Net Present Value* (NPV) Produksi Cangkul CV Rhodas (Jika Harga Bahan Baku dan Harga Cangkul mengalami Kenaikan Yang Terjadi Pada Tahun ke - 3)

NPV yang diperoleh apabila	Bahan Baku Naik	
	Harga Cangkul Naik	
	2,5 %	4%
2,5 %	6.605.634.810	6.588.175.450
5%	6.751.129.483	6.733.670.122

Sumber: Data Primer (Olahan), 2019

Berdasarkan perhitungan NPV pada Tabel 4, maka jumlah NPV pada usaha produksi cangkul CV Rhodas adalah sebesar mengalami pertambahan nilai, dimana nilai sekarang arus kas bersih yang akan diterima dibandingkan dengan nilai sekarang dari jumlah investasi yang dikeluarkan lebih dari nol, maka kegiatan usaha CV. Rhodas **layak** untuk diusahakan.

Benefit Cost Ratio (B/C)

Analisis *Benefit Cost Ratio* (B/C) atau analisis manfaat biaya adalah rasio atau perbandingan dari nilai ekuivalen manfaat-manfaat terhadap nilai ekuivalen biaya. *Benefit Cost Ratio* (B/C) ini dapat digunakan CV Rhodas sebagai kriteria keputusan dalam pemilihan alternatif proyek kepentingan umum dimana dalam penerapannya, manfaat proyek dinikmati masyarakat luas, biaya ditanggung pemilik proyek. Nilai *Benefit Cost Ratio* (B/C) usaha cangkul CV Rhodas pada perubahan (kenaikan) harga cangkul dan biaya diperoleh dari arus kas dari tahun ke -1 sampai tahun ke-5 sebagai berikut.

Tabel 5. Analisis *Benefit Cost Ratio* (B/C) Produksi Cangkul CV Rhodas (Jika Harga Bahan Baku dan Harga Cangkul mengalami Kenaikan Yang Terjadi Pada Tahun ke - 3)

B/C ratio yang diperoleh apabila	Bahan Baku Naik	
	Harga Cangkul Naik	
	2,5 %	4%
2,5 %	2,16	2,16
5%	2,19	2,19

Sumber: Data Primer (Olahan), 2019.

Berdasarkan perhitungan Tabel 5, ukuran perbandingan antara jumlah pendapat dengan total biaya produksi lebih dari satu apabila bahan baku dan harga cangkul mengalami kenaikan diperoleh nilai lebih dari 1 sehingga usaha layak untuk dilanjutkan.

Analisis *Payback Period* (PP)

Payback Periode adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi (*initial cash investment*) yang menggunakan aliran kas, dengan kata lain *payback period* merupakan rasio antara 'initial cash investment' dengan 'cash inflow'-nya, yang hasilnya merupakan satuan waktu (Minju Akiang, Rissa Ayustia dan Aloysius Hari Kritianto, 2020). Nilai *payback period* tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Payback Period* (PP) Produksi Cangkul CV Rhodas

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Biaya Investasi	715.940.000
2	Biaya Modal (Biaya tetap dan Biaya Variabel)	1.243.200.000
3	Penerimaan per bulan	262.500.000
	<i>Payback Period (Bulan)</i>	7,46

Sumber: Data Primer (Olahan), 2019

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai *Payback Period* yang didapat dari hasil perhitungan pengeluaran dalam setahun dibagi pendapatan bulanan yaitu selama 7,46 bulan. Artinya, CV Rhodas akan mendapatkan uangnya (modal) kembali yang telah dikeluarkan untuk usaha produksi cangkul selama 7,46 bulan. Hal tersebut dapat dianggap sangat singkat jika dilihat dari masa analisis proyek yaitu 5 tahun, karena dalam kurang dari satu tahun biaya investasi maupun biaya produksi sudah dapat kembali. Karena di tahun pertama modal sudah kembali, maka perubahan-perubahan yang terjadi di tahun ketiga tidak mengubah nilai *Payback Period*.

Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas dilakukan untuk mengetahui apabila terjadi perubahan variabel pada suatu usaha. Perubahan yang terjadi pada usaha produksi cangkul CV Rhodas yaitu : (1) Biaya produksi naik 2,5 % dan harga cangkul naik 2,5 %. (2) Biaya produksi naik 2,5 % dan harga cangkul naik 5 %. (3) Biaya produksi naik 4 % dan harga cangkul

naik 2,5 % (4) Biaya produksi naik 4 % dan harga cangkul naik 5 %. Hasil analisis sensitivitas pada usaha produksi cangkul CV Rhodas disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Sensitivitas Produksi Cangkul CV Rhodas

Asumsi	NPV	B/C Ratio	PP
Biaya produksi naik 2,5 % dan harga cangkul naik 2,5 %.	6.605.634.810	2,16	7,46 Bulan
Biaya produksi naik 2,5 % dan harga cangkul naik 5 %.	6.751.129.483	2,19	7,46 Bulan
Biaya produksi naik 4 % dan harga cangkul naik 2,5 %	6.588.175.450	2,16	7,46 Bulan
Biaya produksi naik 4 % dan harga cangkul naik 5 %.	6.733.670.122	2,18	7,46 Bulan

Sumber: Data Primer (Olahan), 2019

Hasil analisis sensitivitas yaitu sebagai berikut :

1. Kenaikan biaya produksi naik 2,5 % dan harga cangkul naik 2,5 % nilai NPV menjadi Rp. 6.605.634.810,-, sedangkan nilai B/C Ratio sebesar 2,16 dan payback period pada 7,46 bulan, tetapi usaha cangkul CV Rhodas masih layak untuk dijalankan.
2. Kenaikan biaya produksi naik 2,5 % dan harga cangkul naik 5 % nilai NPV menjadi Rp. 6.751.129.483,-, sedangkan nilai B/C Ratio sebesar 2,19 dan payback period pada 7,46 bulan, tetapi usaha cangkul CV Rhodas masih layak untuk dijalankan.
3. Kenaikan biaya produksi naik 4 % dan harga cangkul naik 2,5 % nilai NPV menjadi Rp. 6.588.175.450,-, sedangkan nilai B/C Ratio sebesar 2,16 dan payback period pada 7,46 bulan, tetapi usaha cangkul CV Rhodas masih layak untuk dijalankan.
4. Kenaikan biaya produksi naik 4 % dan harga cangkul naik 5 % nilai NPV menjadi Rp. 6.733.670.122,-, sedangkan nilai B/C Ratio sebesar 2,18 dan payback period pada 7,46 bulan, tetapi usaha cangkul CV Rhodas masih layak untuk dijalankan.

Dari keempat asumsi perubahan terjadi, asumsi perubahan kenaikan biaya produksi 2,5 % dan harga cangkul 5 % diperoleh NPV Rp. 6.751.129.483,-, dan B/C Ratio sebesar 2,19 sehingga layak untuk diusahakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kelayakan usaha IKM alat pertanian tradisional (cangkul) CV Rhodas, maka kesimpulan diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Ditinjau dari analisis kelayakan aspek teknis, usaha cangkul CV Rhodas dinyatakan layak untuk dijalankan. CV Rhodas berada di lokasi yang tepat, *layout* yang sesuai dengan proses produksi dan memberikan efisiensi, pemilihan teknologi mesin yang digunakan telah mempertimbangkan efisiensi yang tinggi sekaligus produktivitas, berusaha menjalankan produksi sesuai SOP (*Standar Operasional Prosedur*) serta adanya pengontrolan kualitas produknya.
2. Ditinjau dari analisis kelayakan aspek pasar, usaha cangkul CV Rhodas dinyatakan layak untuk dijalankan.
3. Hasil analisis sensitivitas yaitu, Nilai NPV yang diperoleh menyatakan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan CV. Rhodas layak diusahakan.

SARAN

Adapun saran dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu :

- a. Bagi CV Rhodas:
 1. Lebih banyak lagi memperoleh informasi konkret mengenai kebutuhan cangkul serta harga cangkul di pasar dalam negeri maupun luar negeri serta lebih memperluas lagi pemasaran produk cangkulnya.
 2. Lebih banyak lagi memperoleh informasi mengenai spesifikasi cangkul yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk meningkatkan mutunya.
 3. Sebaiknya memiliki sistem manajemen keuangan yang lebih baik, serta melakukan analisis kelayakan usahanya.
- b. Bagi Dinas yang terkait khususnya Dinas Perindustrian dan Energi Sumber Daya Mineral (DPESDM) Kabupaten Sukabumi:
 1. Seharusnya mengklasifikasikan IKM binaannya sehingga program pembinaan lebih tepat sasaran (target).
 2. Memfasilitasi IKM dalam memperoleh informasi yang tepat untuk meningkatkan kualitas produk cangkul (misalnya, SNI).

3. Memfasilitasi dalam memperluas dan meningkatkan pemasaran cangkul DPESDM sebaiknya lebih meningkatkan lagi pemberdayaan masyarakat khususnya IKM melalui advokasi kebijakan yang berpihak kepada pengembangan ekonomi rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, A. (2015). Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home Industry Cokelat âCozyâ Kademangan Blitar). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Bravijaya*, 23(1)
- Badan Pusat Statistik. 2017. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang *Sistem Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI)*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi. 2018. *Kabupaten Sukabumi Dalam Angka 2018*. Sukabumi.
- Dinas Perindustrian dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Sukabumi. 2017 *Jumlah dan Skala IKM di Kabupaten Sukabumi Tahun 2017*. Sukabumi.
- Friyan Dwi Kristanto, Jeni Susyani, M. A. S. 2019. Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Keuangan Produk Ekonomi Kreatif di Kabupaten Malang. *E- Jurnal Riset Manajemen*, 29.
- Handjojo, E. S., Syarief, R., & Sugiyono, -. (2018). Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Teh Papua (*Vernonia amygdalina*). *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 12(2), 145. <https://doi.org/10.29244/mikm.12.2.145-150>
- Kristian, W., & Indrawan, F. (2019). Studi Kelayakan Bisnis dalam Rangka Pendirian XX Cafe. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 379–400. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1932>
- Minju Akiang, Rissa Ayustia dan Aloysius Hari Kritianto. 2020. Studi Kelayakan Bisnis Hidroponik Tinjauan Aspek Finansial (Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana, Bengkayang, Kalimantan Barat). *MSDJ: Management Sustainable Development Journal Volume 2 Nomor 2*
- Nur Salam Achmad dkk. 2018. *Studi Kelayakan Usaha Agroindustri Dodol Markisa Di Kelurahan*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, Vol. 4: 53-67.
- Sukmawati, H., & Nasution, F. Z. (2019). Analisis Kelayakan Bisnis Syariah Pada Usaha Mikro Tempe. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 38–48.
- Umar, Husein. 2005. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi 3 Revisi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.